

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Lokasi :**

**SMK Negeri 2 Wonosari**

**Jl. KH. AgusSalim No. 17, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul. 55813**  
**Telp (0274) 391019, 392454**

**Semester Khusus Tahun Akademik 2016/2017**

**18 Juli 2016 – 17 September 2016**



**Disusun Oleh:**

**FAHRUROZI RAMANTYO SETIAJI**

**NIM. 13518241035**

**PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini telah melaksanakan PPL di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Wonosari.

Nama : **Fahrurozi Ramantyo Setiaji**  
No. Mahasiswa : **13518241035**  
Program Studi : **Pendidikan Teknik Mekatronika**  
Fakultas : **Teknik**

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Wonosari, dari tanggal 18 Juli 2016 – 17 September 2016, dengan hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

**Dr.Istanto Wahyu Djatmiko**

**Midarja,S.Pd**

**NIP.19590219 198603 1 001**

**NIP. 19600316 198203 1 005**

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMK Negeri 2 Wonosari

Koordinator PPL Sekolah

**Drs. Rachmat Basuki, SH, MT**

**NIP. 19620904 198804 1 001**

**EdyNoviyanto, S.Pd.T**

**NIP. 19811106 201001 1 008**

## **ABSTRAK**

### **LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMK N 2 WONOSARI**

Oleh :

Fahrurozi Ramantyo Setiaji  
NIM. 13518241035

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa S1, dengan program studi kependidikan. Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini bertujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan (calon guru) yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan pedagogik yang profesional. Tempat yang menjadi lokasi pelaksanaan PPL UNY 2015 adalah SMK Negeri 2 Wonosari, yang beralamat di Jln. K.H. Agus Salim No.17, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul.

Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan dan pelaksanaan. Kegiatan persiapan dimulai dengan observasi pembelajaran, konsultasi guru pembimbing dan mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP, silabus, modul, buku kerja guru meliputi dan media pembelajaran. Dalam pelaksanaan PPL, penulis diberikan tugas oleh guru pembimbing lapangan memberikan materi kompetensi kejuruan “Teknik Elektronika Dasar”, “Teknik Mikroprosesor”, dan “Teknik Listrik”. Praktik mengajar dimulai pada tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, dengan menerapkan Kurikulum 2013 dan jumlah total 9 jam tiap minggu.

Dari kegiatan PPL ini mahasiswa mendapat pengalaman nyata dalam belajar bertindak sebagai seorang guru dimulai dari persiapan sampai dengan pengelolaan kelas. Penulis menghimbau SMK N 2 Wonosari untuk menambah sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan proses belajar mengajar. Selain itu, penulis juga menyarankan pada guru pembimbing untuk meningkatkan kualitas bimbingannya terhadap mahasiswa PPL sehingga setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa benar-benar siap menjadi tenaga pendidik.

**Kata Kunci :** *PPL, Teknik Elektronika Industri, Teknik Elektronika Dasar, Teknik Mikroprosesor, Teknik Listrik, SMK Negeri 2 Wonosari*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang masih senantiasa memberikan kenikmatan, rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan PPL di SMK N 2 Wonosari berjalan dengan baik dan lancar serta penyusunan laporan dan pertanggung jawaban Praktik Kerja Lapangan (PPL) di SMK Negeri 2 Wonosari ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penyusunan laporan PPL merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2016 hingga 17 September 2016. Laporan ini dapat tersusun tidak lepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak yang ikut mendukung dan mensukseskan program-program PPL yang telah penulis rencanakan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd., MA. , selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rachmat Basuki, SH, MT. , selaku Kepala SMK Negeri 2 Wonosari yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL.
3. Bapak Midarja, S.Pd. , selaku guru pembimbing mata pelajaran Teknik Elektronika Industri di SMK Negeri 2 Wonosari yang telah memberikan bimbingan pada saat pelaksanaan PPL sampai terselesaikannya laporan ini.
4. Bapak Edi Haryono, S.Pd.T. , selaku guru pembimbing mata pelajaran Teknik Elektronika Industri dan juga sebagai Kepala Jurusan Teknik Elektronika Industri di SMK Negeri 2 Wonosari yang telah memberikan bimbingan pada saat pelaksanaan PPL sampai terselesaikannya laporan ini.
5. Bapak Edy Noviyanto, S.Pd.T., selaku koordinator PPL SMK Negeri 2 Wonosari.
6. Bapak Dr.Istanto Wahyu Djatmiko, M.Pd. , selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL.
7. Siswa dan siswi SMK Negeri 2 Wonosari khususnya jurusan Teknik Elektronika Industri kelas X EI yang telah membantu dan mengikuti program PPL.
8. Kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) dan Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL), yang telah menyelenggarakan PPL 2016 di SMK Negeri 2 Wonosari.

9. Rekan-rekan mahasiswa PPL SMKNegeri 2 Wonosari 2016 yang telah bekerjasama dengan baik selama pelaksanaan Program PPL.
10. Pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Wonosari.

Semoga budi baik mereka semua mendapatkan balasan dan kerjasama yang telah kita jalin tidak akan terhenti hanya sampai berakhirnya PPL ini saja, namun akan terus berlanjut serta menjadi ikatan dalam menjaga persaudaraan yang telah kita jalin bersama.

Harapan penulis semoga laporan PPL ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan referensi atau bacaan sebagai bahan untuk menambah pengetahuan. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program kerja PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Terima kasih.

Yogyakarta, September 2016

Fahrurozi Ramantyo Setiaji

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....

HALAMAN PENGESAHAN ..... i

ABSTRAK ..... ii

KATA PENGANTAR ..... iii

DAFTAR ISI ..... v

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi..... 2

1. Kegiatan Akademis ..... 3

2. Kegiatan Kesiswaan ..... 3

3. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan ..... 4

4. Kondisi Media dan Sarana Pendidikan..... 4

5. Perpustakaan..... 5

6. Administrasi Sekolah..... 5

7. Kondisi Kedisiplinan ..... 6

8. Personalia Sekolah..... 6

9. Bea siswa..... 6

10. Kondisi Lingkungan ..... 6

B. Perumusan Program dan RancanganKegiatanPPL ..... 7

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)..... 7

2. Pembekalan PPL..... 8

3. Pelaksanaan PPL ..... 8

4. Umpan Balik Guru Pembimbing ..... 8

5. Penyusunan Laporan ..... 9

6. Evaluasi ..... 9

BAB II KEGIATAN PPL PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Kegiatan PPL ..... 10

1. Tujuan Kegiatan PPL ..... 10

B. PelaksanaanPraktikPengalamanLapangan (PPL)..... 10

1. Pengajaran Mikro..... 10

2. Pembekalan PPL ..... 11

3. Observasi Lingkungan Sekolah dan Pembelajaran di Kelas .....	11
4. Pembuatan Persiapan Mengajar.....	14
C. PelaksanaanPraktikPengalamanLapangan (PPL).....	17
1. Kegiatan Praktik Mengajar di kelas.....	17
2. Model dan Metode Pembelajaran.....	19
3. Media pembelajaran .....	19
4. Evaluasi Pembelajaran .....	19
C. Analisis Hasil dan Refleksi.....	20
1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL .....	20
2. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL .....	21
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	23
B. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA .....	26
LAMPIRAN	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional.

Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat mengukur kesiapan dan kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas.

Program kegiatan PPL terintegrasi dan saling mendukung, untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang akan dikembangkan dalam pelaksanaan PPL difokuskan pada komunitas/ lingkungan sekolah baik itu lembaga, guru, karyawan, siswa, serta masyarakat lingkungan sekolah baik dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah, sehingga kompetensi guru seperti: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial sesuai dengan Undang-undang nomor 14 tentang Guru dan Dosen Tahun 2005 dapat terpenuhi.

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membantu mengembangkan dan pengelolaan program sekolah serta membangun profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8), sehingga persiapan tenaga pendidik atau guru harus diperhatikan sebelum memasuki proses belajar mengajar.

Program PPL merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 yang mengambil program studi kependidikan. Dengan diadakannya



kegiatan PPL ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Praktik PPL akan memberikan *life skill* bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah, sehingga keberadaan program PPL ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan dalam mendukung profesinya.

#### **A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)**

Kegiatan PPL yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu usaha yang dilakukan guna meningkatkan efisiensi serta kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Program PPL merupakan kegiatan yang terintegrasi dan saling mendukung dengan yang lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga pendidik.

Sebelum pelaksanaan PPL tahun 2015 di SMK Negeri 2 Wonosari seluruh mahasiswa tim PPL UNY 2015 melaksanakan suatu kegiatan observasi lokasi PPL di SMK Negeri 2 Wonosari yang terletak di Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta. Observasi yang dilakukan bertujuan agar mahasiswa mengetahui serta mengenal lebih jauh tentang keadaan sekolah baik dari segi fisik yang mencakup letak geografis sekolah, fasilitas sekolah, serta bangunan sekolah yang terdiri dari elemen siswa, guru serta tenaga karyawan sekolah.

SMK Negeri 2 Wonosari adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang telah dipersiapkan untuk menyongsong SMK terbaik. Besarnya harapan masyarakat terhadap peningkatan kualitas SMK Negeri 2 Wonosari, terwujud dengan besarnya dukungan dan antusiasme masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di SMK Negeri 2 Wonosari, khususnya di tahun ajaran baru ini 2016/2017. Kualitas pendidikan di SMK Negeri 2 Wonosari tidak perlu diragukan lagi, terbukti dengan berbagai prestasi yang diraih siswa-siswi SMK N 2 Wonosari baik tingkat provinsi maupun nasional, bahkan internasional serta dengan prosentase kelulusan yang selalu tinggi.

Berdasarkan observasi tanggal 18 Juni 2016 – 17 Juli 2016, kami bermaksud untuk melakukan berbagai pengembangan baik dari segi pembelajaran maupun peningkatan optimalisasi sarana dan prasarana yang ada. Dengan berbagai keterbatasan waktu baik waktu, tenaga dan dana yang ada kami tetap berusaha semaksimal mungkin agar seluruh program yang akan kami laksanakan dapat terlaksanakan dengan baik dan lancar, tentunya dengan berbagai bantuan dan kerjasama dari pihak sekolah, donatur maupun instansi yang terkait. Besar harapan

kami dalam kebersamaan yang sangat singkat di SMK Negeri 2 Wonosari ini akan memberikan berbagai stimulus positif, pengalaman yang berharga dan bermanfaat bagi semua pihak.

#### 1. Kegiatan Akademis

Kegiatan belajar mengajar berlangsung mulai dari pukul 07.00. SMK Negeri 2 Wonosari memiliki 9 (sembilan) kompetensi keahlian yaitu :

- a. Teknik konstruksi batu dan beton
- b. Teknik gambar bangunan
- c. Teknik pemanfaatan tenaga listrik
- d. Teknik elektronika industri
- e. Teknik komputer dan jaringan
- f. Multimedia
- g. Teknik pemesinan
- h. Teknik pengelasan
- i. Teknik kendaraan ringan

. SMK Negeri 2 Wonosari memiliki sumber daya 155 orang guru, dan 44 orang pegawai Untuk pelaksanaan belajar dan mengajar sangat kondusif. SMKN 2 Wonosari memiliki fasilitas yang cukup lengkap, diantaranya : Perpustakaan, Laboratorium bahasa, Laboratorium komputer, dan Unit Produksi dan Jasa. Visi dari SMK Negeri 2 Wonosari adalah mewujudkan SMK terbaik dengan misi yang dikembangkan :

- a. Unggul dalam penampilan
- b. Profesional dalam bidangnya
- c. Prima dalam pelayanan
- d. Optimal dalam pemanfaatan sumber daya

#### 2. Kegiatan Kesiswaan

Sebagai penunjang kegiatan intra kurikuler, maka SMK Negeri 2 Wonosari juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang pelaksanaannya wajib bagi kelas X, kegiatan tersebut antara lain :

- a. Pecinta Alam Siswa Teknik (Palasit)
- b. Kepramukaan
- c. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- d. Drum Band
- e. Pleton Inti

- f. Baca Tulis Al Quran (BTQ)
- g. Polisi Keamanan Sekolah (PKS)
- h. Palang Merah Remaja (PMR)
- i. Aero Modelling
- j. Tae Kwon Do
- k. Pencak silat
- l. Karate
- m. Olahraga (sepak bola, bulu tangkis, voli ball dan bola basket)

Dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan tersebut yang wajib bagi kelas 1 hanya kepramukaan, dan yang lainnya merupakan ekstrakurikuler pilihan.

### 3. Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

Sesuai dengan tujuan dari Sekolah Menengah Kejuruan yaitu menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja dengan memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual yang tinggi, sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi yang ada. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut diatas, maka di SMK Negeri 2 Wonosari membuka 9 program keahlian seperti yang telah dijelaskan di muka.

Untuk memperlancar Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), maka SMK Negeri 2 Wonosari memperbanyak guru dengan kompeten di bidangnya baik itu bidang Produktif maupun Normatif dan Adaptif.

### 4. Kondisi Media dan Sarana Pendidikan

Sarana pembelajaran digunakan di SMK Negeri 2 Wonosari cukup mendukung bagi tercapainya proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Kondisi ruangan efektif karena ruang teori dan praktek terpisah, sehingga siswa yang belajar di ruang teori tidak terganggu oleh siswa yang berada di bengkel.

Media dan Sarana yang ada di SMK Negeri 2 Wonosari adalah :

- a. Media pembelajaran
  - 1) *Proyektor*
  - 2) *Whiteboard*
  - 3) *Spidol*
  - 4) *OHP*
  - 5) *Wall Chart*
  - 6) *Model*

- 7) Komputer
- 8) Serta alat-alat penunjang kegiatan praktek di lab / bengkel

b. Laboratorium/ Bengkel

- 1) Bengkel Kerja Batu
- 2) Bengkel Kerja Kayu
- 3) Bengkel Gambar Bangunan
- 4) Bengkel Pemanfaatan Tenaga Listrik
- 5) Bengkel Elektronika Industri
- 6) Bengkel Kerja Mesin
- 7) Bengkel Kerja Bangku dan Las
- 8) Bengkel Unit Produksi Jasa (UPJ)
- 9) Bengkel Gambar Mesin
- 10) Lab Metrologi
- 11) Lab Otomasi
- 12) Lab Autocad
- 13) Lab Bahasa
- 14) Lab Teknologi Informasi (Komputer)
- 15) Bengkel Otomotif
- 16) Bengkel Chasis Bengkel Kelistrikan Otomotif
- 17) Dan bengkel/ laboratorium yang lain

5. Perpustakaan

Koleksi buku di perpustakaan sudah lengkap, baik itu buku pelajaran maupun buku-buku penunjang yang lain. Di perpustakaan juga disediakan buku cerita, novel, majalah dan sebagainya sehingga siswa datang ke perpustakaan tidak hanya mencari buku pelajaran namun juga dapat menambah wawasan melalui buku yang lain.

6. Administrasi Sekolah

Bagian administrasi dikelola oleh bagian Tata Usaha (TU) yang membawahi berbagai bidang diantaranya: bidang kepegawaian, keuangan, kesiswaan, perpustakaan, perlengkapan, kerumahtanggaan, pengetikan, persuratan.

7. Kondisi Kedisiplinan

Dari hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMK N 2 Wonosari adalah siswa harus sudah masuk ke lingkungan sekolah maksimal

pukul 07.00 WIB. Bagi siswa yang menggunakan kendaraan khususnya motor, kendaraan harus dimatikan mesinnya dan harus didorong sampai ke parkir. Hal itu bertujuan untuk mendidik kedisiplinan dan mengurangi polusi suara/kebisingan di lingkungan sekolah. Siswa juga dilarang memakai atribut seperti jaket ketika sudah memasuki lingkungan sekolah. Setiap jurusan menyelenggarakan KBM dengan sistem blok maka terdapat penyesuaian terhadap jam masuk dan jam pulang sekolah.

#### 8. Personalia Sekolah

Kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil kepala sekolah per bidang yang dibawahinya seperti Staf TU, Kepala Koordinator Program. Di masing-masing jurusan dipimpin oleh satu kepala jurusan. Dari hasil observasi yang kami lakukan, karyawan sekolah dan staf TU di SMK N 2 Wonosari secara umum skillnya sudah baik.

#### 9. Bea Siswa

Jenis Bea Siswa yang selama ini ada di SMK N 2 Wonosari antara lain terdiri dari :

- a. Bea siswa penunjang Bakat dan Prestasi
- b. Bea siswa Supersemar
- c. Bea siswa KB Lestari
- d. Bea siswa khusus siswa putri
- e. Bea siswa BK3S
- f. Bea siswa TK BP3 Gunungkidul.
- g. Bea siswa korban gempa

#### 10. Kondisi Lingkungan

SMK Negeri 2 Wonosari sangat strategis bila ditinjau dari lokasinya. Terletak di Jalan KH.Agus Salim No. 17, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta. Letak SMK ini sangat dekat dengan jalan raya, meskipun demikian hal ini tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar, bahkan membuat kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar karena siswa dapat mengakses sekolah dengan mudah.

Di sebelah barat terdapat masjid dan perumahan penduduk, sebelah utara adalah jalan raya utama Wonosari, sebelah timur adalah perumahan penduduk, dan di sebelah selatan adalah perkebunan dan perumahan penduduk.

Berdasarkan hasil survey yang telah dilaksanakan secara individu maupun kelompok PPL, maka kami bermaksud untuk melakukan berbagai perkembangan baik dari segi pembelajaran maupun peningkatan optimalisasi sarana dan prasarana yang ada. Dengan berbagai keterbatasan baik waktu, tenaga dan dana yang ada sehingga kami berusaha semaksimal mungkin agar seluruh program yang akan kami laksanakan dapat terlaksana dengan baik, tentunya dengan berbagai bantuan kerjasama baik dari pihak sekolah, donatur maupun instansi yang terkait.

**B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Setelah menganalisis berbagai permasalahan dari observasi awal, maka kami dapat membentuk suatu rumusan program serta rancangan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan.Adapun program atau kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan tersebut antara lain :

No	Kegiatan	Waktu	keterangan
1	Penerjunan Mahasiswa ke sekolah	18 Juli 2016	SMK N 2 Wonosari
2	Observasi Pra PPL	21 Februari 2016	SMK N 2 Wonosari
3	Pembekalan PPL	20 Juni 2016	KPLT FT UNY
4	Pelaksanaan PPL	18 Juli 2016	SMK N 2 Wonosari
5	Praktek Mengajar/Program Diklat	18 Juli 2016 – 17 September 2016	SMK N 2 Wonosari
6	Penyelesaian Laporan/ Ujian	5 September 2016 – 17 September 2016	SMK N 2 Wonosari
7	Penarikan Mahasiswa KKN PPL	17 September 2016	SMK N 2 Wonosari

**1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)**

Secara umum pengajaran mikro bertujuan membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar (*Real Teaching*) disekolah dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

- a. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- b. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- d. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- e. Membentuk kompetensikepribadian.
- f. Membentuk kompetensisosial.

## **2. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan per jurusan. Pembekalan PPL jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2016 di KPLT FT UNY.

## **3. Pelaksanaan PPL**

### **a. Praktek Mengajar Terbimbing**

Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktek terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata diklatnya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

### **b. Praktek Mengajar Mandiri**

Dalam praktek mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan matadiklat yang diajarkan oleh guru pembimbing didalam kelas secara penuh.

## **4. Umpan Balik Guru Pembimbing**

### **a. Sebelum praktik mengajar**

Manfaat keberadaan guru pembimbing sangat dirasakan besar ketika kegiatan PPL dilaksanakan, guru pembimbing memberikan arahan-arahan yang berguna seperti pentingnya merancang pembelajaran pengajaran dan alokasi waktu sebelum pengajaran di kelas dimulai, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Selain itu guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

### **b. Sesudah praktik mengajar**

Dalam hal ini guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan.

## **5. Penyusunan Laporan**

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Penyusunan laporan PPL kemudian diserahkan kepada guru pembimbing serta dosen pembimbing sebagai

laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PPL dan hasil mengajar selama kegiatan PPL.

**6. Evaluasi**

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan dan kekurangan yang dimiliki mahasiswa serta pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PPL.



**BAB II**  
**KEGIATAN PPL**  
**PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

**A. KEGIATAN PPL**

**1. Tujuan Kegiatan PPL**

- a. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
- b. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menghayati dan memahami permasalahan sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai dalam kehidupan nyata di sekolah.
- d. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dan melatih kemampuan menyelesaikan masalah yang ada.
- e. Kegiatan PPL ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar mengajar secara langsung di depan kelas dan menghadapi siswa yang berbeda baik dari segi sikap maupun cara belajarnya
- f. Meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara UNY dengan sekolah

**B. PERSIAPAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelumnya diterjunkan, pihak Universitas Negeri Yogyakarta membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa nantinya dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

**1. Pengajaran Mikro**

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh dan lulus bagi mahasiswa yang akan mengambil kegiatan PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal sampai dengan semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok/*peerteaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-

keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon pendidik/guru. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah :

- a. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- b. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- d. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- e. Membentuk kompetensi kepribadian.
- f. Membentuk kompetensi sosial.

Penilaian pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian itu mencakup tiga komponen yaitu orientasi dan observasi, rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan kompetensi kepribadian dan social.

Mata kuliah ini merupakan simulasi kecil dari pembelajaran di kelas dengan segala hal yang identik sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Perbedaan dari pengajaran mikro ialah terletak pada alokasi waktu, peserta didik, dan instrumentasi dalam pembelajaran di kelas.

Alokasi waktu dari pengajaran mikro adalah sekitar 15-20 menit, tergantung dari dosen dan jumlah peserta pengajaran mikro. Mahasiswa dituntut dapat memaksimalkan waktu yang ada untuk memenuhi target yang ingin dicapai. Selain itu mahasiswa dituntut untuk memperoleh nilai pengajaran mikro minimal B untuk dapat diizinkan melakukan PPL di tempat praktek lapangan (sekolah).

## **2. Pembekalan PPL**

Pembekalan dilaksanakan dalam kelompok kecil berdasarkan kelompok sekolah atau lembaga dengan DPL PPL sebagai tutor. Peserta PPL yang dinyatakan lulus dalam mengikuti pembekalan adalah peserta yang mengikuti seluruh rangkaian pembekalan dengan tertib dan disiplin.

## **3. Observasi Lingkungan Sekolah dan Proses Pembelajaran di Kelas**

Observasi adalah peninjauan lapangan dimana mahasiswa akan ditempatkan atau ditugaskan untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan. Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa dapat :

- 1) Mengetahui secara langsung keadaan kelas dan siswanya dalam pelaksanaan proses belajar mengajar
- 2) Mengetahui perangkat kurikulum sekolah
- 3) Mengetahui perangkat pembelajaran sekolah

**a. Pelaksanaan Observasi**

Observasi lapangan ini dilaksanakan dari tanggal 18 Juni 2016 hingga 15 Juli 2016. Selain itu observasi dilaksanakan secara kondisional menyesuaikan jadwal guru dan mahasiswa. Keadaan yang diamati ada 2 (dua) yaitu, pengenalan lapangan dan kegiatan belajar mengajar. Rincian kegiatan antara lain:

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1		Penerjunan mahasiswa ke sekolah/lembaga	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penerimaan tim PPL UNY oleh pihak sekolah SMK N 2 Wonosari</li></ul>
2	2 Juni 2016	Observasi keadaan fisik Sekolah	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengenalan lingkungan sekolah</li><li>• Pengenalan kondisi fisik sekolah (gedung, laboratorium, bengkel, fasilitas, dll) termasuk mengamati penggunaannya</li></ul>
3	16 Juli 2016	Observasi Administrasi sekolah	<ul style="list-style-type: none"><li>• Daftar guru, staf dan karyawan SMK N 2 Wonosari</li><li>• Tata tertib sekolah</li></ul>
4	2 Juli 2016	Observasi peserta didik dan Pembelajaran disekolah	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mahasiswa secara individu melakukan observasi didalam kelas saat guru pendamping melakukan proses KBM</li><li>• Pengamatan kurikulum, silabus dan RPP</li><li>• Metode mengajar guru</li></ul>

			<ul style="list-style-type: none"><li>• Interaksi sosial, interaksi siswa terhadap mata diklat, mengenali karakter siswa</li><li>• Selain itu mahasiswa juga melakukan observasi ekstrakurikuler</li></ul>
--	--	--	--

Kegiatan observasi lapangan dilaksanakan tepat pada saat penerjunan tim PPL di sekolah. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara berkelompok. Observasi yang dilakukan meliputi pengenalan fisik sekolah maupun non fisik. Kegiatan observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan bertujuan agar praktikan memperoleh deskripsi tentang metode mengajar dan mengenali situasi dan kondisi calon tempat praktikan mengajar pada saat Praktek pengalaman Lapangan. Kegiatan observasi pembelajaran tersebut dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2016.

**b. Hasil Observasi**

- 1) Keadaan guru yang mengajar
  - a) Sikap guru sangat berwibawa
  - b) Pemberian motivasi kepada siswa sangat baik
  - c) Penyampaian materi sangat jelas
  - d) Perangkat pembelajaran/administrasi pembelajaran lengkap
  - e) Pengelolaan waktu belajar mengajar sangat efektif
  - f) Penyampaian materi sangat baik
  - g) Kedudukan guru tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, dan pelatih

2) Keadaan siswa yang belajar

Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru sambil mencatat hal-hal yang dianggap penting. Selain itu siswa akan bertanya apabila ada penjelasan guru yang belum dimengerti

3) Hubungan siswa dengan siswa

Hubungan siswa dengan siswa terkesan harmonis, karena antara siswa yang satu dengan siswa yang lain menyadari bahwa keberadaan

mereka di sekolah adalah untuk menuntut ilmu pengetahuan, sehingga proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar.

#### 4. Pembuatan Persiapan Mengajar

Tuntutan standarisasi pendidikan, guru harus menuliskan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam satu tahun pelajaran kedalam lembar persiapan atau yang sering disebut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Persiapan tersebut merupakan penjabaran dari kurikulum yang kemudian disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang berisi sebagai berikut :

a. Kompetensi Dasar

Merupakan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai siswa setelah menerima materi pelajaran yang diambil dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

b. Indikator Keberhasilan

Merupakan perwujudan dari kompetensi dasar yang siswa capai.

c. Kegiatan Pembelajaran

Berisi pendekatan terhadap siswa, membuka pelajaran, melakukan persepsi penyampaian materi, penyimpulan materi dan menutup pelajaran.

d. Sumber dan Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar berupa spidol, *whiteboard*, *power point*, laptop, *viewer/LCD* dan alat peraga benda asli. Sumber belajar dapat berupa buku pegangan, *hand out*, dan *job sheet*.

e. Penilaian

Tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat dijadikan alat ukur untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran. Penilaian yang digunakan adalah penilaian proses yaitu penilaian yang dilakukan dengan cara setiap selesai memberikan materi di kelas baik teori maupun praktik guru memberikan evaluasi berupa soal *essay* sedangkan penilaian untuk kerja atau praktikum dengan menggunakan standar penilaian yang diformat sesuai ISO. Penilaian harus dilakukan secara objektif agar kemampuan setiap siswa dapat terlihat dengan jelas.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan proses pembelajaran, antara lain :

1) Konsultasi dengan guru pembimbing

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum kegiatan praktek mengajar dimulai praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Dari konsultasi pertama dengan

guru pembimbing didapatkan perangkat administrasi guru, contoh format RPP, silabus, dan juga modul pembelajaran beserta job sheet mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar dan Teknik Mikroprosesor. Dengan demikian diharapkan, praktikan dapat berjalan baik dari segi format rpp, materi, dsb, dengan guru pembimbing sehingga harapan guru dan praktikan bisa sejalan tanpa adanya perbedaan yang mempengaruhi pembelajaran.

## 2) Observasi Kelas

Sebelum proses kegiatan belajar mengajar dimulai, mahasiswa praktikan harus mengetahui kelas yang akan diajar, ruang kegiatan pembelajaran, waktu pembelajaran dan jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran tersebut. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mempersiapkan media, teknik pembelajaran, jumlah *job sheet* atau *handout* yang disediakan.

## 3) Pembuatan RPP, Job sheet dan Handout

Pembuatan RPP, *job sheet* dan *handout* harus dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing. Menyerahkan RPP kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik mengajar merupakan tuntutan yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum praktik mengajar. Ketika guru pembimbing telah menyetujui RPP dan *job sheet* yang kita buat barulah praktikan dapat melaksanakan praktik mengajar.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat dengan tujuan sebagai acuan atau pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas dalam satu atau beberapa kali tatap muka. Pembuatan RPP disesuaikan dengan silabus yang telah diberikan oleh guru pembimbing.

Dalam RPP memuat beberapa hal, antara lain :

- a) Nama Sekolah
- b) Mata pelajaran
- c) Tingkat/kelas
- d) Semester/tahun ajaran
- e) Standar kompetensi
- f) Kode kompetensi
- g) Indikator
- h) Alokasi waktu
- i) Tujuan pembelajaran

- j) Materi pembelajaran
- k) Metode pembelajaran
- l) Langkah-langkah pembelajaran/proses pembelajaran
- m) Sumber pembelajaran
- n) Evaluasi

Selain itu, administrasi lain yang dibutuhkan untuk mempersiapkan pembelajaran di kelas yaitu silabus. Silabus merupakan salah satu bagian yang penting dan dapat menunjang tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar. Silabus menguraikan tentang materi pelajaran yang tercakup dalam pokok bahasan dan sub pokok bahasan, untuk mengetahui kedalaman dan keluasan uraian materi. Silabus yang berlaku di SMK N 2 Wonosari menguraikan tentang :

- a) Nama sekolah
  - b) Mata pelajaran
  - c) Kelas/semester
  - d) Standar kompetensi
  - e) Kode kompetensi
  - f) Alokasi waktu
  - g) Kompetensi dasar
  - h) Materi pembelajaran
  - i) Indikator
  - j) Penilaian
  - k) Sumber belajar
  - l) Nilai karakter yang dikembangkan
- 4) Pembuatan Media

Fungsi media pengajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Media yang dipersiapkan, antara lain : benda nyata, *job sheet* untuk satu semester sekaligus *power point*. Semua media pembelajaran terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru pembimbing sebelum digunakan untuk mengajar.

Setelah mengetahui keadaan siswa maka perlu adanya identifikasi untuk menentukan teknik atau cara penyampaian kegiatan pembelajaran kepada siswa.

## **C. PELAKSANAAN PPL (PRAKTEK TERBIMBING DAN MANDIRI)**

### **1. Kegiatan Praktik Mengajar di Kelas**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan kependidikan yang dilaksanakan di sekolah sebagai tempat mahasiswa berlatih untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang profesional, dalam praktik ini mahasiswa mendapat bimbingan dari dosen pembimbing lapangan dan bimbingan dari guru pembimbing. Kegiatan PPL ini menuntut mahasiswa untuk berusaha membawa dirinya menjadi seorang tenaga pendidik yang profesional. Namun, kegiatan di lapangan tidak hanya menuntut seorang mahasiswa untuk melaksanakan tugas-tugas kependidikan saja. Akan tetapi, tugas-tugas administratif pun sangat perlu sebagai penunjang kegiatan-kegiatan kependidikan. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengembangkan dirinya sebagai calon pendidik.

Sesuai dengan surat tugas yang diberikan oleh pihak SMK N 2 Wonosari, praktikan mendapat tugas mengajar mata pelajaran. Sebelum pelaksanaan kegiatan mengajar, praktikan telah berkonsultasi dengan guru pembimbing yang telah ditunjuk oleh pihak sekolah tentang pelaksanaan praktik mengajar yang meliputi jadwal mengajar praktek dan materi yang akan diajarkan. Untuk hal ini praktikan melaksanakan KBM dalam bentuk tatap muka di depan kelas teori dan praktik untuk mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar, Teknik Mikroprosesor, dan Teknik Listrik kelas X EI.

Praktik mengajar berlangsung mulai tanggal 18 Juli 2016 hingga tanggal 17 September 2016. Kegiatan KBM untuk kelas X mulai efektif tanggal 25 Juli 2016. Untuk jadwal mengajar Teknik Elektronika Dasar setiap hari Senin pukul 08.00 – 09.45. Untuk Teknik Mikroprosesor setiap hari Senin pukul 09.45 – 10.55. Sedangkan untuk Teknik Listrik setiap hari Selasa pukul 07.00 – 10.00.



## JADWAL PELAJARAN

NO	H A R I	JAM KE															Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	15		
1	SENIN	MP/IKK KELAS RUANG	UPACARA	TED		TM										5	
2	SELASA	MP/IKK KELAS RUANG	TL													4	
3	RABU	MP/IKK KELAS RUANG															
4	KAMIS	MP/IKK KELAS RUANG															
5	JUMAT	MP/IKK KELAS RUANG															
6	SABTU	MP/IKK KELAS RUANG														3 JP	

Berlaku mulai : Tuesday, July 26, 2016

Kepala Sekolah

Mahasiswa PPL

**C**

Drs. Rachmad Basuki, S.H.,M.T.  
NIP. 19620904 198804 1 001

Fahrurrozi Ramantyo Setaji  
NIM. 13518241035

## **2. Model dan Metode Pembelajaran**

Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode mengajar adalah cara untuk mempermudah siswa mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar. Metode mengajar bersifat prosedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran. Masing-masing metode mengajar mempunyai kebaikan dan keburukan, sehingga metode mengajar yang dipilih memainkan peranan utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode mengajar yang dipilih disesuaikan dengan tujuan belajar dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Jadi metode mengajar bukanlah merupakan tujuan, melainkan cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan selama kegiatan praktek mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah atau menerangkan, diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi dan latihan praktik.

## **3. Media Pembelajaran**

Media Pembelajaran adalah sarana yang digunakan untuk mempermudah/menunjang kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien. Selama kegiatan pembelajaran praktikan menggunakan beberapa media pembelajaran yang mendukung, diantaranya:

- a. LCD
- b. Modul,
- c. Jobsheet, dll

## **4. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar berupa soal essay 5 butir dengan bobot nilai per soal berbeda-beda. Untuk Teknik Mikroprosesor dan Teknik Listrik juga berupa soal essay pula. Apabila tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 maka siswa dapat memperbaiki nilai dengan tindak lanjut remedi dan jika ada siswa yang sudah memenuhi syarat KKM tetapi masih ingin memperdalam materi dan menambah nilai maka akan diberikan kesempatan untuk pengayaan.

## **D. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI**

### **1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL**

Secara umum mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapat pengalaman dan dapat belajar untuk menjadi guru yang baik di bawah bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah.

- a. Media pembelajaran yang dimiliki sekolah yaitu *white board*, spidol dan *LCD viewer* yang menjadi media utama dalam penyampaian materi kepada siswa.
- b. Kegiatan belajar mengajar berjalan sebagaimana mestinya sesuai RPP namun tetap saja masih ada waktu yang tidak tepat, seperti waktu yang kurang. Terlebih pada hari Senin, dikarenakan diadakan upacara sehingga waktu per jam pelajaran menjadi 35 menit.
- c. Demi lancarnya pelaksanaan mengajar praktikan berkonsultasi terlebih dahulu sebelum dilaksanakannya kegiatan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran di kelas.
- d. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah diajarkan sebelumnya. Evaluasi diberikan setelah satu kompetensi selesai dipelajari. Materi tes yang diambil dari modul dan buku referensi disertai dengan kunci jawabannya. Sehingga hal ini memudahkan praktikan untuk mengoreksi jawaban para siswa.
- e. Penilaian dilakukan sesuai dengan hasil yang dikerjakan oleh siswa. Nilai ujian yang dilaksanakan siswa harus memenuhi standar kelulusan yang ditetapkan, yaitu 70. Siswa yang mendapat nilai kurang dari standar kelulusan harus melaksanakan ujian remidi atau perbaikan.

## **2. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL**

Adanya kekurangan-kekurangan yang timbul, baik dari dalam diri mahasiswa maupun dari luar memaksa mahasiswa untuk dapat mengatasi hambatan tersebut.

### **a. Percaya Diri**

Setiap orang pasti memiliki rasa percaya diri yang berbeda-beda. Saat ini dengan kondisi mengajar, setiap mahasiswa atau praktikan pun juga memiliki rasa percaya diri yang berbeda-beda. Rasa kepercayaan diri yang besar akan timbul ketika kita merasa lebih daripada yang lain. Pada situasi mengajar demam panggung sangatlah mempengaruhi proses kami saat mengajar. Untuk mengatasi hal ini praktikan melakukan rileksasi ketika akan memasuki kelas dan berkenalan dengan peserta didik, diselingi dengan canda tawa untuk membuat suasana cair

sekaligus mengenali karakter setiap peserta didik. Kegiatan ini juga mampu menciptakan kedekatan antara pendidik dengan peserta didik.

b. Menyiapkan administrasi pengajaran

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain disebabkan karena praktikan kurang memahami tentang keperluan administrasi apa saja yang dimiliki oleh seorang guru. Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain kurang siap untuk mengisi buku kerja guru, hal ini disebabkan karena praktikan baru mengenal adanya buku kerja guru sehingga perlu penyesuaian.

Solusi yang dilakukan adalah pada saat penyiapan administrasi pengajaran seperti pembuatan buku kerja guru dilakukan dengan bertanya pada teman, ataupun berkonsultasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan atau dibuat.

c. Menyiapkan materi ajar

Hambatan paling nyata yang harus dihadapi praktikan adalah saat menyiapkan materi yang akan disampaikan harus mengikuti materi pada silabus. Sedangkan silabus untuk mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar, Teknik Mikroprosesor, dan Teknik Listrik mengacu pada kurikulum 2013. Untuk mengatasi hal tersebut solusi yang diambil ialah berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai buku yang dapat diambil sebagai acuan, mengumpulkan berbagai materi dari internet yang sesuai dengan silabus, serta menyusun dan membukukan kumpulan tugas dan job yang dimiliki oleh guru pembimbing sehingga memudahkan praktikan dalam menyusun materi ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik.

d. Kesiapan peserta didik yang kurang untuk menerima materi

Motivasi awal peserta didik datang ke sekolah belum semuanya berniat untuk mendapatkan pelajaran. Motivasi dari rumah untuk menerima pelajaran masih kurang sehingga sebelum pelajaran dimulai praktikan perlu mengingatkan kembali tentang tujuan mereka dengan memberikan masukan berupa cerita atau motivasi agar motivasi untuk belajar segera timbul dan peserta didik akan mudah untuk menerima materi. Selain itu, peserta didik belum membaca-baca materi yang berkaitan dengan pelajaran saat itu di ajarkan bahkan banyak siswa yang tidak mengetahui pelajaran apa yang akan mereka terima sebelum masuk kelas. Solusi yang dilakukan adalah memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa bahkan jika perlu menanyakan kepada siswa metode apa yang cocok bagi mereka

yang akan diajarkan agar kelak proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik serta siswa dapat memahami materi dengan baik.

e. Jadwal Pelajaran

Situasi belajar pada pagi hari masih terasa segar dan peserta didik pun masih sangat bersemangat untuk mengikuti pelajaran. Namun kendala terjadi apabila pelajaran sudah memasuki waktu siang hari. Dimana banyak peserta didik yang sudah merasa ngantuk, malas, dan bosan. Sehingga ketika dimulai kegiatan belajar mengajar, peserta didik tidak fokus lagi dan membuat kegiatan belajar mengajar tidak kondusif.

Untuk mengatasi hal tersebut solusi yang dilakukan praktikan ialah mengkondisikan siswa dengan memberikan semacam hiburan misal dengan memberikan cerita motivasi ataupun video yang berkaitan dengan materi agar siswa tidak terlalu jenuh dengan proses pembelajaran.

f. Waktu

Waktu pelaksanaan PPL dengan rentang waktu  $\pm 2$  bulan menjadikan kegiatan PPL tidak maksimal. PPL dilaksanakan mulai tanggal 18 Juli 2016, sedangkan siswa harus mengikuti latihan pentas kolosal di halaman sekolah pada siang hari. Sehingga solusi yang diambil oleh siswa adalah memaksimalkan waktu yang ada.

g. Terbatasnya sarana media pembelajaran di dalam kelas teori

Untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar hambatan yang sering dialami oleh siswa adalah keterbatasan sarana media pembelajaran di dalam kelas. Solusi yang diambil untuk mengatasi hal tersebut adalah praktikan memaksimalkan menggunakan media yang ada yaitu papan tulis atau LCD dan memberikan modul sehingga peserta didik dapat mempelajari materi secara mandiri.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan selama 2 bulan telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengelolaan diri sebagai calon pendidik yang profesional. Sebelum mengajar mahasiswa perlu melakukan berbagai tahapan-tahapan yang tidak boleh ditinggalkan mulai dari tahap persiapan hingga praktik mengajar di depan kelas. Melalui pelaksanaan PPL di SMK Negeri 2 Wonosari praktikan mempunyai gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah.

Setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 2 Wonosari selesai, maka dengan memperhatikan hal-hal yang bermanfaat, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagaiberikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana untuk melatih mahasiswa sebagai calon pendidik agar memiliki nilai, sikap, pengalaman dan keterampilan professional dalam proses pembelajaran.
2. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan meliputi : Observasi kelas/peserta didik, Bimbingan DPL PPL, konsultasi dengan guru pembimbing, pembuatan administrasi guru, praktik mengajar Teknik Elektronika Dasar dan Teknik Mikroprosesor dan pendampingan praktik mengajar (team teaching) Teknik Listrik.
3. Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), praktikan dapat mengetahui cara pengelolaan organisasi persekolahan sebagai tempat belajar, mendidik siswa dan aspek lain yang berhubungan dengan proses belajar.
4. Kesiapan praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat berpengaruh dalam menunjang kelancaran dalam praktik mengajar.
5. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa praktikan dituntut dapat mengembangkan kompetensi profesi, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

#### **B. Saran**

1. Kepada Pihak SMK Negeri 2 Wonosari  
Sekolah sebagai lembaga yang ditunjuk oleh pihak UNY sebagai tempat pelaksanaan PPL juga harus senantiasa meningkatkan peran serta fungsi untuk mencapai keberhasilan program PPL itu sendiri. Beberapa langkah yang sekiranya bisa dilakukan oleh pihak sekolah antara lain sebagai berikut:

- a. Pihak kurikulum agar menyusun jadwal pelajaran disesuaikan dengan mata pelajaran yang ada, sehingga mata pelajaran yang membutuhkan konsentrasi tidak ditempatkan di jam-jam terakhir
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana media pembelajaran yang menunjang sehingga memudahkan guru mengajar dan membantu pemahaman peserta didik.
- c. Senantiasa secara terus menerus melakukan pembenahan baik dalam perbaikan kedisiplinan siswa maupun dalam proses pembelajaran serta penyempurnaan standarisasi mutu lulusan agar semakin mampu bersaing dalam era globalisasi.
- d. Meningkatkan secara terus menerus manajemen pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) baik guru dan karyawan agar berperan lebih maksimal sesuai dengan kompetensinya.

## 2. Kepada Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlunya pembekalan kepada mahasiswa dengan menghadirkan narasumber dari pihak sekolah baik sekolah swasta maupun sekolah negeri agar mahasiswa tahu bagaimana karakteristik masing-masing sekolah, selain itu mampu menunjukkan permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan sehingga hasil pelaksanaan PPL dapat lebih maksimal.
- b. Mata kuliah kejuruan yang diberikan seharusnya sesuai dengan yang dibutuhkan sekolah, karena pada dasarnya lulusan UNY akan menjadi seorang guru, sehingga mahasiswa UNY dapat segera menyingkronkan dengan materi pembelajaran di sekolah.
- c. Untuk Program Kependidikan, sebaiknya KKN tidak digabung dengan PPL di sekolah. Agar kegiatan lebih fokus dan tidak terlalu menguras waktu dan tenaga.

## 3. Pihak Mahasiswa

Mahasiswa sebagai pelaku dari program PPL juga harus senantiasa berusaha secara maksimal untuk ketercapaian efektifitas dari pelaksanaan program tersebut. Di bawah ini beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan masukan oleh mahasiswa guna memaksimalkan program kerja PPL:

- a. Sebelum memulai praktik mengajar diagendakan observasi yang lebih intensif agar dalam penyiapan materi atau administrasi guru yang meliputi RPP silabus, prota, prosem tidak mengalami kebingungan.
- b. Penguasaan materi hendaknya harus diperhatikan dengan baik dan benar oleh praktikan dalam proses pembelajaran di sekolah sehingga nantinya materi yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik dan benar oleh siswa.

- c. Hendaknya mahasiswa praktikan sering berkonsultasi pada guru dan dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama kegiatan mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- d. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- e. Mahasiswa harus lebih punya kesadaran bahwa program PPL merupakan program pengabdian masyarakat. Hal ini mengisyaratkan bahwa dalam menjalankan kegiatan PPL harus dilandasi dengan keikhlasan dan kesabaran.
- f. Mahasiswa harus lebih bisa menjamin hubungan interpersonal yang baik kepada seluruh warga sekolah, tanpa memandang status di lingkungan sekolah tersebut.



## DAFTAR PUSTAKA

- Tim LPPMP UNY. 2016. *Panduan PPL 2016 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : UNY.
- Tim LPPMP UNY. 2016. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta : UNY.
- Astuti E.D. . 2015. *Laporan Individu PPL* . Yogyakarta : UNY.
- Tradika Putri Prastya. 2014. *Laporan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY.

DOKUMENTASI









MATRIKS MINGGUAN PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY  
TAHUN 2016

NAMA SEKOLAH  
ALAMAT SEKOLAH  
PROGRAM KEAHLIAN  
GURU PEMBIMBING

: SMK NEGERI 2 WONOSARI  
: JALAN KH. AGUS SALIM GUNUNGKIDUL  
: ELEKTRONIKA INDUSTRI  
: MIDARJA, S.Pd

NAMA MAHASISWA : FAHRUROZI RAMANTYO SETIAJI  
NO. MAHASISWA : 13518241035  
FAK/ JUR/ PRODI : FT/PT ELEKTRO/PT MEKATRONIKA  
DOSEN PEMBIMBING : Dr. ISTANTO WAHYU DJATMIKO, M.Pd

No	Program/Kegiatan PPL		Jumlah Jam Per Minggu																				Jumlah Jam		
			Juni					Juli					Agustus						September						
			I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	R	P		
A.	Kegiatan Mengajar																								
	1	Observasi Sekolah																							
		Pelaksanaan	P	2		4			3	4													13		
	2	Pembuatan Administrasi Pembelajaran																							
		Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	R								3	3	3	3	3	3	3	3	3			27			
			P								4	4	4	4	3	3	3	3					28		
		Pembuatan Media Pembelajaran	R								3	3	3	3	3	3	3	3	3			27			
			P								4	4	4	4	3	3	3	3					28		
	3	Mengajar Teknik Elektronika Dasar																							
		Persiapan	R								2	2	2	2	2	2	2	2	2			18			
			P								2	2	2	2	2	2	2	2	2				18		
		Pelaksanaan	R								3	3	3	3	3	3	3	3	3			27			
			P									3	3	3	3			3					15		
		Evaluasi dan Tindak Lanjut	R								1	1	1	1	1	1	1	1	1			9			
			P									2	2	1	1	1		1	2				10		
	4	Mengajar Teknik Mikroprosesor																							
		Persiapan	R								1	1	1	1	1	1	1	1	1			9			
			P								1	1	1	1	1	1	1	1	1				9		
		Pelaksanaan	R								2	2	2	2	2	2	2	2	2			18			
			P									2	2	2	2			2					10		
		Evaluasi dan Tindak Lanjut	R								1	1	1	1	1	1	1	1	1			9			
			P									1	1	1	1	1		1	1				7		
	5	Mengajar Teknik Listrik																							
		Persiapan	R								2	2	2	2	2	2	2	2	2			18			
			P								1	1	1	1	1	1	1	1	1				9		
		Pelaksanaan	R								4	4	4	4	4	4		4	4			32			
			P									4	4	4	4		4	4	4				28		
		Evaluasi dan Tindak Lanjut	R								1	1	1	1	1	1		1	1			8			
			P									1	1	1	1	1	1	1	1				8		
	6	Evaluasi Lembar Kerja Siswa																							
		Pelaksanaan	R								2	2	2	2	2	2	2	2	2			18			
			P									4	3	3	4	4		3	4				21		
	7	Bimbingan dengan GPL dan DPL																							
		Pelaksanaan	R								2	2	2	2	2	2	2	2	2			18			
			P								3	3	2	2	1	1	2	3	3				20		
B.	Kegiatan Non Mengajar																								
	1	Upacara Bendera																							
		Upacara Hari Senin	R								1	1	1	1	1	1	1	1	1			9			

	Upacara Hari Senin	P									1	1	1	1		1	1		1				7
	Upacara Kemerdekaan HUT RI	P													1								1
2	Piket																						
	Piket Pintu Gerbang	R											0.25		0.25			0.25				0.75	
		P											0.25		0.25			0.25					0.75
	Piket Ruang Guru	R										4	4	4	4	4	4	4				28	
		P											4	5	4	4	6						23
3	Ekstrakurikuler																						
	Pelatihan Arduino	R											2	2	2	2	2					10	
		P											2	2	2								6
4	Pembuatan Laporan																						
	Pembuatan laporan dan Berkas-berkas	R													4	4		4	4			16	
		P													5	4		6	5				20
Jumlah Jam		R																				301.75	
		P																					281.75

Guru Pembimbing

Dosen Pembimbing Lapangan

Gunungkidul, 17 September 2016  
Mahasiswa,

Midarja, S.Pd  
NIP. 19600316 198203 1 005

Dr.Istanto Wahyu Djatmiko,M.Pd  
NIP. 19590219 198603 1 001

Fahrurozi Ramantyo Setiaji  
NIM. 13518241035

# **HASIL OBSERVASI**

**1. OBSERVASI SEKOLAH**

**2. OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS**



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH

NPma.2
Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMK N 2 Wonosari

Mahasiswa : Fahrurozi Ramantyo S

Alamat Sekolah : : Jl. KH. Agus Salim Gunungkidul

NIM : 13518241035

Fak/Prodi : FT/PT.Mekatronika

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Baik dan layak, bangunan nyaman untuk kegiatan KBM, seluruh bangunan yang ada di SMK N 2 Yogyakarta memiliki ciri khas desain bangunan tua.	
2.	Fasilitas KBM, media	Cukup baik namun kurang dalam fasilitas dan media.	
3.	Perpustakaan	Perpustakaan SMK N 2 Wonosari berada di depan ruang TU dan sebelah utara Lapangan	
4.	Laboratorium	Terdapat Lab IPA yang biasa digunakan untuk pelajaran IPA	
5.	Ekstrakurikuler	Untuk siswa kelas X terdapat ekstrakurikuler wajib yang masuk dalam jam pelajaran, yaitu Pramuka. ekstrakurikuler dilaksanakan pada sore hari setelah siswa pulang sekolah, diantaranya Robotika, KIR, PMR, Tonti, English Club, Sepak bola, Volley, Basket, Band, Karawitan, Badminton, Futsal dll.	
6.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Baik dan setiap agenda kegiatan Dilaksanakan oleh OSIS	
7.	Organisasi dan fasilitas UKS	Fasilitas di UKS dirasa telah cukup memadai, yakni terdapat kasur, dan P3K lengkap dengan obat dan perlengkapan kesehatan. Timbangan dan pengukur tinggi badan.	
8.	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Dipegang oleh bagian Tata Usaha (TU)	



9.	Koperasi siswa	Koperasi siswa sangat mendukung, dan memfasilitasi siswa dengan cukup lengkap. Terdapat 2 koperasi yaitu dibagian depan dan belakang sekolah, serta terdapat ruang fotocopy.	
10.	Tempat ibadah	Sudah terdapat masjid yang cukup besar di dalam lingkungan sekolah sehingga siswa serta guru dapat nyaman beribadah di masjid milik sekolah	
11.	Kesehatan lingkungan	Tempat sampah telah tersedia di depan setiap kelas dan ruangan, Terdapat banyak pohon rindang di sekitaran lingkungan sekolah.	
12.	Kantin	Sudah terdapat kantin sekolah yang terpusat sehingga dapat memudahkan siswa ketika ingin makan cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa maupun guru dan karyawan	
13.	Ruang Fotocopy	Terdapat ruang khusus untuk fotocopy baik siswa maupun guru dan karyawan di depan koperasi sekolah, namun pelayanannya kurang memuaskan, masih perlu ditingkatkan lagi pelayanannya	

Wonosari, September 2016

Mahasiswa,

Fahrurozi Ramantyo Setiaji  
13518241035



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI  
KELAS DAN OBSERVASI  
PESERTA DIDIK

NPma.1
Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMK N 2 Wonosari

Mahasiswa : Fahrurozi Ramantyo S

Alamat Sekolah : : Jl. KH. Agus Salim Gunungkidul

NIM : 13518241035

Fak/Prodi : FT/PT.Mekatronika

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum 2013
	2. Silabus Pelajaran ( SP )	Sudah tersusun dengan baik dan lengkap yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.
	3. Rencana Pembelajaran ( RP )	RPP tersusun dengan detail dan mudah dipahami, isinya sesuai dengan tujuan mata pelajaran.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Guru membuka pelajaran diawali dengan salam, berdoa kemudian dilanjutkan dengan presensi siswa
	2. Penyajian Materi	Materi yang diberika merupakan kelanjutan dari pertemuan sebelumnya, guru menyampaikan secara beruntun dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila materi yang disampaikan belum dimengerti.
	3. Metode Pembelajaran	Metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab.
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan selama proses KBM adalah Bahasa Indonesia.
	5. Penggunaan Waktu	Alokasi waktu yang digunakan sesuai dengan perencanaan dan penyampaian materi.
	6. Gerak	Dalam gerak, guru aktif keliling dan tidak hanya di depan kelas saja, sewaktu – waktu guru juga menyesuaikan dengan materi.
	7. Cara Memotivasi Siswa	Guru memberikan dorongan kepada siswa dengan memberikan pertanyaan di luar materi agar siswa aktif bertanya.

	8. Teknik Bertanya	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sudah sesuai dengan materi yang diajarkan, kadang – kadang siswa mendapatkan pertanyaan yang sedikit keluar materi, namun masih termasuk materi yang diajarkan dengan tujuan agar siswa timbul pertanyaan-pertanyaan baru terkait materi dan siswa dapat berfikir kreatif dan berkembang.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Mengajukan pertanyaan dan Jika suasana kelas menjadi sedikit ramai, guru kemudian berjalan mendekati siswa tersebut dan membuat percakapan singkat. Sehingga suasana kelas dapat dikendalikan.
	10. Penggunaan Media	Media yang digunakan LCD Proyektor, whiteboard, dan komputer.
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Guru mengevaluasi dengan pertanyaan, bisa berbentuk penugasan dikelas, pekerjaan rumah, ulangan ataupun pemberian pertanyaan lisan pada pertengahan waktu pemberian materi.
	12. Menutup Pelajaran	Guru mengakhiri pelajaran dengan mereview materi yang telah disampaikan, membuat kesimpulan, kemudian berdoa dan salam penutup.
<b>C.</b>	<b>Perilaku Siswa</b>	
	1. Perilaku Siswa di dalam Kelas	Perilaku siswa sudah baik dan bahkan sangat antusias juga tidak melanggar norma, hanya saja masih ada yang ramai bergurau saat KBM berlangsung.
	2. Perilaku Siswa di luar Kelas	Perilaku siswa diluar kelas juga sudah baik, siswa dapat menggunakan waktu senggang mereka untuk istirahat atau membaca buku dipergustakaan serta mengerjakan tugas yang belum selesai.

Wonosari, September 2016

Mahasiswa,

Fahrurozi Ramantyo Setiaji  
13518241035

# KALENDER PENDIDIKAN SMK TAHUN PELAJARAN 2016/2017

	<b>JULI 2016</b>	<b>AGUSTUS 2016</b>	<b>SEPTEMBER 2016</b>	<b>OKTOBER 2016</b>
AHAD				
SENIN				
SELASA				
RABU				
KAMIS				
JUMAT				
SABTU				
	<b>NOVEMBER 2016</b>	<b>DESEMBER 2016</b>	<b>JANUARI 2017</b>	<b>FEBRUARI 2017</b>
AHAD				
SENIN				
SELASA				
RABU				
KAMIS				
JUMAT				
SABTU				
	<b>MARET 2017</b>	<b>APRIL 2017</b>	<b>MEI 2017</b>	<b>JUNI 2017</b>
AHAD				
SENIN				
SELASA				
RABU				
KAMIS				
JUMAT				
SABTU				
	<b>JULI 2017</b>			
AHAD				
SENIN				
SELASA				
RABU				
KAMIS				
JUMAT				
SABTU				

## KETERANGAN : KALENDER SMA/SMK/SMALB

1	1 s.d. 9 Juli 2016	: Libur Kenaikan kelas	12	19 s.d. 31 Des 2016	: Libur Semester Gasal	Wonosari, Juli 2016
2	6 dan 7 Juli 2016	: Hari Besar Idul Fitri 1437 H	13	25 Desember 2016	: Hari Natal 2016	Guru Pembimbing,
3	11 s.d. 16 Juli 2016	: Hari libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016	14	1 Januari 2017	: Tahun Baru 2017	
4	18 s.d. 20 Juli 2016	: Hari-hari pertama masuk sekolah	15	3 s.d. 6, April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Utama) untuk PBT	
5	17 Agustus 2016	: HUT Kemerdekaan Republik Indonesia	16	3 s.d. 6, dan 10 s.d. 11 April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Utama) untuk CBT	
6	12 September 2016	: Hari Besar Idul Adha 1437 H	17	10 s.d. 13 April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Susulan) untuk PBT	
7	2 Oktober 2016	: Tahun Baru Hijriyah 1438 H	18	17 s.d. 20, dan 24 s.d. 25 April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Susulan) untuk CBT	Edi Haryono, S. Pd. T
8	25 November 2016	: Hari Guru Nasional	19	1 Mei 2017	: Libur Hari Buruh Nasional tahun 2017	NIP. 19760522 200801 1 004
9	12 Desember 2016	: Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H	20	2 Mei 2017	: Hari Pendidikan Nasional tahun 2017	
10	13 s.d. 16 Desember 2016	: Porsenitas	21	17 Juni 2017	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)	
11	17 Desember 2016	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)	22	19 Juni s.d. 15 Juli 2017	: Libur Idul Fitri dan Libur Kenaikan Kelas	

Prakerin = 26 September s.d. 26 Desember

— — — — —

— —

## JADWAL PELAJARAN

NO	H A R I		JAM KE													Keterangan	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	15	
1	SENIN	MP/KK	UPACARA	TED			TM										5
		KELAS															
		RUANG															
2	SELASA	MP/KK	TL													4	
		KELAS															
		RUANG															
3	RABU	MP/KK															
		KELAS															
		RUANG															
4	KAMIS	MP/KK															
		KELAS															
		RUANG															
5	JUMAT	MP/KK															
		KELAS															
		RUANG															
6	SABTU	MP/KK															
		KELAS															
		RUANG															
																	9 JP

Berlaku mulai : Tuesday, July 26, 2016

\*)

Kepala Sekolah

Mahasiswa PPL

Drs. Rachmad Basuki, S.H.,M.T.  
NIP.19620904 198804 1 001

Fahrurozi Ramantyo Setiaji  
NIM. 13518241035